

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN PEMBERIAN IMUNISASI *TETANUS TOKSOID* (TT) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS TANJUNGSARI

Susi Lismaryanti¹, Balkis Fitriani Faozi^{2*}, Indra Gunawan³

¹⁻³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Sebelas April

Email Korespondensi: balkisfitriani@unsap.ac.id

Disubmit: 27 Agustus 2024

Diterima: 10 November 2025

Diterbitkan: 01 Desember 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i12.17273>

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is an examination service aimed at pregnant women, the examination service includes providing tetanus toxoid (TT) immunization, namely to prevent tetanus. It is hoped that with good maternal knowledge, mothers can carry out ANC with health workers so that TT immunization is given in full for complete TT immunization in pregnant women. The aim of this research is to determine the effect of health education providing tetanus toxoid (TT) immunization on the knowledge and attitudes of pregnant women in the Tanjungsari Health Center UPTD work area in 2024. This research is a quantitative research using the Pre-Experiment research method with the type One Group Pretest and Post-test design. The sample consisted of 66 pregnant women in the Tanjungsari Community Health Center UPTD work area, sampling was taken using Proportione Statified Random Sampling with data analysis using the Kolmogorof Smirnof Statistical Test followed by analysis using the Wilcoxon Test. The results of the analysis of the average knowledge of pregnant women about Tetanus Toxoid (TT) Immunization are Pre test in the Good category (10.6%), Post test in the Good category (19.7%), while the results of the analysis of the attitudes of pregnant women about Tetanus Toxoid (TT) Immunization are Nearly half of the pre-test was in the Good category (31.9%), and the Post-test was in the Good category (65.2%). The results of this research analysis show that there is an effect of increasing the knowledge and attitudes of pregnant women using Leaflet media, which is a tool that can be used for promotional media related to health. Biveriat analysis results p value = .000 < 0.05. It is hoped that this research can provide input for suggestions for other research so that they can conduct research on the Effect of Health Education Providing Tetanus Toxoid (TT) Immunization on the Knowledge and Attitudes of Pregnant Women in the Tanjungsari Community Health Center UPTD Working Area in 2024.

Keywords: *Tetanus Toxoid (TT) Immunization, Leaflet, Knowledge and Attitude.*

ABSTRAK

*Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan pemeriksaan yang ditujukan kepada ibu hamil, pelayanan pemeriksaan diantaranya pemberian imunisasi *tetanus toxoid* (TT) yaitu untuk mencegah tetanus. Pengetahuan ibu yang baik diharapkan ibu dapat melakukan ANC pada tenaga kesehatan sehingga imunisasi TT diberikan secara lengkap untuk kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Kesehatan Pemberian Imunisasi *Tetanus Toksoid* (TT) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjungsari Tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif menggunakan metode penelitian *Pre-Experiment* dengan jenis *One Group Pretest and Post-test design*. Sampel berjumlah 66 ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjungsari, pengambilan sampel secara *Proportione Statified Random Sampling* dengan analisis data melalui *Uji Statistic Kolmogorof Smirnov* dilanjutkan analisis menggunakan *Uji Wilcoxon*. Hasil analisis rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang Imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) adalah *Pre test* kategori Baik (10,6%), *Post test* kategori Baik (19.7%), sedangkan hasil analisis Sikap ibu hamil tentang Imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) adalah *Pre test* kategori Baik (31.9%) hampir setengahnya, *Post test* kategori Baik (65.2%). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan ada pengaruh peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang diberikan menggunakan media *Leaflet* merupakan alat yang dapat digunakan untuk media promosi yang terkait dengan kesehatan. Hasil analisa *Bivariat p value* = .000 < dari 0,05. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan saran bagi penelitian lain agar dapat melakukan penelitian tentang Pengaruh Edukasi Kesehatan Pemberian Imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjungsari Tahun 2024.

Kata Kunci: Imunisasi *Tetanus Toksoid* (TT), *Leaflet*, Pengetahuan dan Sikap

PENDAHULUAN

Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) adalah proses untuk membangun ketahanan tubuh sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi *tetanus* (Rangkuti et al., 2020). Vaksin *tetanus* adalah toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan yang selanjutnya dimurnikan. Pemberian imunisasi *tetanus toxoid* (TT) artinya pemberian kekebalan terhadap penyakit *tetanus* pada calon ibu dan bayi yang akan dikandungnya (Anggraini et al., 2025). Dampak ibu hamil tidak mendapatkan imunisasi *tetanus toksoid* (TT) adalah risiko infeksi bakteri *clostridium tetani* atau infeksi penyakit tetanus yang berakibat kematian pada ibu dan janin (Rahmawati et al., 2023; Richa, 2023).

Pemerintah menetapkan bahwa pelayanan *Antenatal care* memenuhi standar 14T yaitu berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi *fundus uteri*, pemberian imunisasi *tetanus toksoid*, pemerian

tablet feses terhadap penyakit menular dan temu wicara (konseling), status gizi, pemeriksaan terapi kapsul yodium untuk daerah endemis gondok dan pemberian anti malaria untuk daerah endemis malaria (Kesehatan, 2024). Pada tahun 2017 terdapat 30.484 bayi baru lahir meninggal akibat *tetanus neonatorum* dan pada tahun 2018 *World Health Organization* (WHO) menyatakan terdapat 13 negara yang belum berhasil mengeliminasi *tetanus maternal* dan *neonatal* salah satunya adalah negara indonesia. Angka kematian bagi di indonesia yaitu 24 per 1000 kelahiran hidup, angka kematian *neonatus* 15 perkelahiran hidup dan angka kematian maternal 305 per 100.000 kelahiran.

Menurut teori Lawrence Green menunjukkan bahwa perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat ditentukan oleh faktor pendorong (*predisposing factor*) yaitu pengetahuan dan sikap,

faktor pemungkin (*enabling factor*) yaitu, sarana prasarana yang tersedia, fasilitas sanitasi dan faktor penguat (*Reiforcing factor*) yang meningkatkan perilaku seseorang yaitu dukungan keluarga, dukungan suami dan tenaga kesehatan. Menurut Green pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi terjadinya perilaku (Musfirah et al., 2021).

Permasalahan pada ibu hamil adalah pengetahuan seorang ibu tentang kesehatan kehamilan, Kesehatan ibu hamil merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam siklus kehidupan seorang perempuan karena sepanjang masa kehamilannya dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Setiap ibu hamil akan menghadapi resiko yang bisa mengancam jiwanya (Anggraini et al., 2025).

Sikap ibu hamil tentang imunisasi mempunyai sikap positif terhadap imunisasi *tetanus toxoid*. Terutama pada sikap mengenai pemberian imunisasi Tetanus Toxoid, hal ini terjadi karena beberapa faktor eksternal seperti faktor lingkungan dan sosial budaya (Anggraini et al., 2025; Kusumawardani, 2013).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Kusumawardani, 2013; Musfirah et al., 2021) Selain itu dari 36 (67,9%) ibu yang berpengetahuan cukup terdapat 25 (47,1%) ibu yang menerima imunisasi lengkap hal ini terjadi karena 43 (81,1%) responden merupakan multigravida dimana menurut *World Health Organization* (WHO) salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri. Menurut Notoatmodjo dalam penelitian, pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali yang pernah

diperoleh dalam memecahkan permasalahan dimasa lalu (Puspita et al., 2022).

Jumlah kematian Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 jumlah AKN di Provinsi Jawa Barat terdapat 2.804/100.000 kelahiran hidup. Kejadian tetanus neonatorum di Jawa Barat tercatat sebanyak 3 kasus, namun data ini tidak menyatakan bayi meninggal atau tidak. Dari data yang didapatkan bahwa ibu hamil dengan status TT1 sebesar 25,8%, ibu hamil dengan status TT2 sebesar 22,14%, ibu hamil dengan status TT3 sebesar 12,21%, ibu hamil dengan status TT4 sebesar 10,03%, dan ibu hamil dengan status TT5 sebesar 8,8% (Kesehatan, 2024).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dewi tentang antara paritas dan pengetahuan tentang imunisasi tetanus toxoid dengan kelengkapan imunisasi *tetanus toxoid* pada ibu hamil trimester III menyimpulkan Lebih dari 44 (41,1%) responden memiliki paritas rendah, sedangkan 40 (37,4%) memiliki paritas tinggi, pengetahuan responden rendah, yaitu 34 (31,8%) tidak memiliki pengetahuan. Selanjutnya, lebih dari separuh responden 50 (46,7%) memiliki tingkat pengetahuan tertentu. Lebih dari setengah dari 50 (46,7%) responden yang sudah lengkap melakukan imunisasi *Tetanus Toxoid* pada ibu hamil trimester III. Selanjutnya, 34 (31,8%) responden tidak lengkap melakukan imunisasi *Tetanus Toxoid* pada ibu hamil trimester III (Dewi, 2023; Fatimah et al., 2024).

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 24 April 2024, data diperoleh cakupan imunisasi *tetanus toksoid* (TT) terdapat ibu hamil yang melakukan imunisasi *tetanus toksoid* (TT) adalah 35,2% . Menurut hasil wawancara dengan Bidan Poli KIA di

UPTD Puskesmas Tanjungsari didapatkan informasi bahwa ada ibu hamil yang masih kurang mengerti apa itu imunisasi *tetanus toksoid* (TT) dan diantaranya ibu yang masih takut untuk melakukan penyuntikan serta belum paham mengapa imunisasi *tetanus toksoid* (TT) harus dilakukan beberapa kali. Peneliti juga mewawancarai 5 ibu berdasarkan hasil wawancara 3 diantara menjawab tidak mengetahui jadwal penyuntikan imunisasi TT, 2 lainnya cukup mengetahui tentang imunisasi *tetanus toxoid* pada ibu hamil dikecamatan tanjungsari, sehingga hasil wawancara masih ada ibu hamil yang kurang informasi tentang imunisasi TT (Profil UPTD Puskesmas Tanjungsari).

KAJIAN PUSTAKA

Secara umum, edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik. Sedangkan menurut KBBI, edukasi yaitu berarti Pendidikan yang berarti proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, dan cara mendidik edukasi disini diberikan kepada ibu hamil tentang imunisasi *tetanus toxoid* (TT) pengetahuan sangat penting tentang imunisasi TT ini karena untuk menambah informasi dan pengetahuan ibu hamil (Kesehatan, 2024).

Imunisasi *Tetanus Toksoid* (TT) adalah proses untuk membangun ketahanan tubuh sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi

tetanus. Vaksin tetanus adalah toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan yang selanjutnya dimurnikan. Tujuan imunisasi tetanus toksoid (TT) kepada ibu hamil adalah memberi kekebalan terhadap penyakit tetanus pada ibu dan janin yang dikandungnya sehingga pada saat melahirkan, ibu dan bayi terhindar dari penyakit tetanus (Diah Triratnasari, 2017).

Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2003 dalam (Anggraini et al., 2025; Saputra et al., 2021; Tahun, 2023)).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Menurut teori WHO (World Health Organization) yang dikutip oleh (Notoatmodjo, 2007 dalam (Wasilah et al., 2022; Yunita et al., 2013)) salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri

Sikap seseorang merupakan hal yang penting karena sikap menentukan apa yang akan ia lakukan. Sikap tidak terlepas dari

kehidupan manusia karena dapat memberikan corak pada tingkah laku atau perbuatan seseorang. Peranan sikap dalam kehidupan seseorang sangat penting karena apabila sikap tersebut telah terbentuk dalam diri seseorang maka sikap tersebut akan turut menentukan tingkahlakunya dalam menghadapi obyek tertentu (Anggraini et al., 2025; Musfirah et al., 2021).

Perwujudan sikap tersebut memang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan situasi disaat individu harus mengekspresikan sikapnya. Lingkungan akan mempengaruhi secara timbal balik kepada perilaku seseorang. Interaksi antara situasi lingkungan di dalam dan di luar individu dengan sikap akan membentuk suatu proses yang kompleks, yang pada akhirnya menentukan bentuk perilaku yang ditampilkan oleh seseorang (Hamiltentang & Tt, 2012; Jam et al., 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *Pre-Experiment*. Metode penelitian *Pre-Experiment* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji menurut Sugiyono dalam (Sujarweni & Wiratna, 2015). Penelitian ini dengan jenisnya *one group pre post test design*, penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subsampel yang telah ditentukan. Penelitian ini

menggunakan pendekatan *Pre-Experiment* jenisnya *one group pre post test* dengan tujuan untuk mencari pengaruh edukasi kesehatan pemberian imunisasi tetanus toxoid (TT) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjungsari Tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 193 ibu hamil. penelitian ini melibatkan 66 sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportione stratified random sampling*. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kuesioner ini mengenai Pengetahuan Ibu Hamil pre dan post sebanyak 9 pertanyaan dan kuesioner sikap pre dan post sebanyak 6 pertanyaan, dengan kriteria Penilaian Pengetahuan: Baik: 76-100%, Cukup: 56-75% dan Kurang Baik: <55% sedangkan Kriteria Penilaian Sikap: ada 2 jenis yaitu Favorable (1) benar dan (0) salah sedangkan Unfavorable: (0) benar dan salah (1) berupa pertanyaan positif dan negatif. Instrumen Penelitian Instrurment Penelitian ini dilakukan oleh dr Sudjadi, Anthony (2006). Hasil penelitian ini mendapatkan hasil dengan *p value* .000 artinya ada pengaruh edukasi kesehatan pemberian imunisasi tetanus toxoid (TT) yang bermakna antara dua variabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Uji Statistic yang akan dilakuakn adalah *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Pengetahuan dan Sikap (N=66)

Pengetahuan N Persentase (%)		
Pre Test		
Baik	7	10,6
Cukup	28	42,4
Kurang	31	47,0
Total	66	100.0
Post Test		
Baik	13	19,7
Cukup	12	18,2
Kurang	41	62,1
Total	66	100.0
Sikap		
Pre Test		
Baik	21	31,9
Cukup	45	68,2
Total	66	100.0
Post Test		
Baik	23	34,8
Cukup	43	65,2
Total	66	100.0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pengetahuan pada Pre Test, memiliki klasifikasi kurang dengan jumlah responden 31 orang (47%) sedangkan setelah posttest klasifikasi pengetahuan kurang 41 orang (62,1%) dan pengetahuan baik

13 orang (19,7%). Kemudian untuk Pretest Sikap dengan klasifikasi cukup berjumlah 45 orang (68,2%), baik 21 orang (31,9%). Pada posttest sikap baik naik menjadi 23 orang (34,8%) dan cukup menurun jadi 43 orang (65,2%).

Tabel 2. Pengaruh Edukasi Kesehatan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	Edukasi				<i>p-value</i>
	Pre		Post		
	N	%	N	%	
Baik	7	10,6	13	19,7	.000
Cukup	28	42,4	12	18,2	
Kurang	31	47,0	41	62,1	
Total	66	100	66	100	

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa hasil uji statistik nilai $p=0,000$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi

Kesehatan pada pengetahuan Ibu hamil tentang pemberian imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di wilayah Kerja UPTD Tanjungsari.

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Kesehatan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Terhadap Sikap Ibu Hamil

Sikap	Edukasi				<i>p-value</i>
	Pre		Post		
	N	%	N	%	
Baik	21	31,9	23	34,8	.000
Cukup	45	68,2	43	65,2	
Total	66	100	66	100	

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui dari 66 responden dengan Pre Test dan Post Test sikap ibu hamil mengalami kenaikan pada post test dengan jumlah 23 orang (34,8%), dan sikap cukup dengan jumlah 43 orang (65,2%). Di peroleh dengan menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai *p-value* =

,000 < dari 0,05 maka H_0 ditolak dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada Pengaruh Edukasi Kesehatan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Terhadap Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjungsari Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Gambaran Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjungsari Tahun 2024

Dari hasil pengumpulan data penelitian ini menunjukkan bahwa total responden adalah 66 responden, dimana dapat diketahui dari distribusi frekuensi (Prestest) responden yang berpengetahuan baik sebanyak 7 responden sebagian kecil (10.6%), cukup 28 responden (42.4%) hampir setengahnya dan yang berpengetahuan kurang 31 responden (47.0%) hampir setengahnya. Berbeda dengan distribusi frekuensi (Posttest) responden yang berpengetahuan baik sebanyak 13 responden (19.7%) sebagian kecil, cukup 12 responden

(18.2%) sebagian kecil, dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 41 orang (62.0%) sebagian besar. Pengetahuan adalah suatu kemampuan untuk menginterpretasikan, memanggil data dan informasi, baik tersirat maupun secara jelas (Pengetahuan et al., 2018; Saputra et al., 2021).

Peneliti ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Syarifah (2012) yang melakukan penelitian tentang pengetahuan responden terhadap imunisasi tetanus toksoid pada masa kehamilan di Puskesmas Meutulang Meulaboh 2012 dengan hasil mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 33 orang (61.1%).

Gambaran Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjungsari Tahun 2024.

Hasil penelitian menunjukkan dari 66 responden sikap ibu pretest Baik 21 responden 31.9%, Cukup 45 responden 68.2% sedangkan posttest sikap ibu hamil Baik 43 responden 65.2% dan Cukup 23 responden 34.8%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap ibu hamil tentang imunisasi tetanus toksoid (TT) pada masa kehamilan sudah baik. Menurut Wijaya, dkk (2012) menunjukkan bahwa sikap ibu hamil tentang imunisasi tetanus toksoid mempunyai sikap positif terhadap imunisasi tetanus toksoid (TT).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Angelina Wea (2012) dengan judul "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Cakupan Imunisasi Tetanus Toxoid Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta." dengan hasil penelitian sebagian besar ibu hamil memiliki sikap positif terhadap imunisasi tetanus toxoid (67,1%).

Pengaruh Edukasi Kesehatan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjungsari.

Hasil Penelitian menunjukkan pada ibu hamil dengan total responden 66, dimana yang hasil penelitian pretest Pengetahuan Baik 7 responden (10.6%), Cukup 28 (42.2), dan Kurang 31 responden (47.0%). Sedangkan Posttest Pengetahuan Baik 13 responden (19.7%), Cukup 12 responden (18.2) dan Kurang 41 responden (62.1%). Tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Sikap pretest Baik 21 responden (31.9%), dan Cukup 45

responden (68.2%). sedangkan Sikap posttest Baik 43 responden (65.2%). dan Cukup 23 responden (34.8%).

Hasil uji statistik dengan Wilcoxon Sign Rank Test didapatkan hasil p value = 0.000 < 0,05 maka didapat disimpulkan ada pengaruh edukasi kesehatan pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil diwilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjungsari dengan media leaflet setelah diberikan intervensi.

Sikap sangat menentukan seseorang kearah yang lebih baik. Sikap positif akan memunculkan perilaku ibu hamil yang akan melakukan imunisasi TT baik di puskesmas maupun diposyandu untuk memanfaatkan segala pemberian imunisasi TT pada ibu hamil (Musfirah et al., 2021)

Ibu hamil tentang imunisasi tetanus toksoid (TT) mempunyai sikap positif terhadap imunisasi TT. Terutama pada sikap mengenai pemberian imunisasi TT, hal ini terjadi karena beberapa faktor eksternal seperti faktor lingkungan dan sosial budaya. Dari dua faktor tersebut meskipun ibu memiliki pengetahuan yang cukup namun sikap positif maka status imunisasi TT lengkap (Rizani, 2022).

Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) adalah proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit tetanus. Untuk mencegah tetanus neonatorum (TN) ibu hamil harus mendapatkan imunisasi TT, Secara umum tujuan imunisasi tetanus toksoid (TT) adalah agar tubuh ibu hamil tidak mudah terserang penyakit menular, sangat efektif mencegah penyakit menular dan menurunkan angka morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) pada balita (Puspita et al., 2022; Richa, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan

“Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sikumana”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperoleh suatu kesimpulan mengenai Pengaruh Edukasi Kesehatan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjungsari.

Ada Pengaruh Antara Edukasi Kesehatan Tentang Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjungsari Tahun 2024. Dengan Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* diperoleh Nilai *p value* 0,000 ($<0,05$) maka H_0 ditolak dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

Saran

1. Bagi Puskesmas

Disarankan agar Puskesmas terus meningkatkan kegiatan edukasi kesehatan bagi ibu hamil tentang pentingnya imunisasi tetanus toksoid melalui berbagai media informasi

2. Bagi Responden (Ibu Hamil):

Disarankan bagi ibu hamil agar lebih aktif mencari informasi dan mengikuti edukasi kesehatan mengenai imunisasi tetanus toksoid untuk melindungi diri dan bayi dari risiko penyakit tetanus

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait imunisasi tetanus toksoid

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, G., Anggriani, G., Septiana, M., Ariesta, A., & Anggraini, G. (2025). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toxoid (Tt) Abstrak Pendahuluan Menurut World Health Organization (Who), Pada Tahun 2023 Angka Kematian Ibu 189 Per 100 . 000 Kelahiran Hidup , Faktor Penyebab Kematian Ibu Ya. 15(1).*
- Dewi. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tt Dengan Status Imunisasi Tt Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 183-187. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8341688>
- Diah Triratnasari. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Difteri Pada Ibu Hamil. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), 298-382. <https://doi.org/10.20473/Jbe.V5i3.2017>.
- Fatimah, S., Erwina, T. Z., Ramelan, D. S. A., & Nurhabibah, N. S. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil Trimester 3. *Trilogi: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 5(2), 342-353. <https://doi.org/10.33650/Trilogi.V5i2.8678>
- Hamiltentang, I. B. U., & Tt, I. (2012). 1 , 2 , 3. 1-9.
- Jam, S., Tanjung, M., Langkat, P., & Author, I. C. (2022). 3 1,2,3. 1(11), 19-31.
- Kesehatan, K. (2024). Profil Kesehatan Profil Kesehatan. In *Buku*.
- Kusumawardani, E. (2013). Pengaruh

- Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Ibu Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Musfirah, M., Rifai, M., & Kilian, A. K. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 347-355. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.619>
- Puspita, S., Adela, A., Solihin, S., & Muhammad, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Imunisasi Tetanus Toksoid (Tt). *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 236.
- Rahmawati, D., Santi, E. F. A., & Anggraeni, F. D. (2023). Efektifitas Penerapan Pijat Bayi Sebagai Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Dan Balita. *Efektifitas Penerapan Pijat Bayi Sebagai Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Dan Balita*, 2(4), 346-350.
- Rangkuti, N. Aliyah, Sari, J. P., & Ramadhini, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 5(2), 54-62. <https://doi.org/10.51933/Health.V5i2.250>
- Richa, F. T. (2023). Peningkatan Pengetahuan Imunisasi Tetanus Toxoid Sebagai Upaya Promotif Untuk Cegah Infeksi Tetanus. *Journal Of Midwifery In Community*, 1(36), 11-16.
- Rizani, A. (2022). Umur Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Imunisasi Tetanus, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. 3(7), 7147-7152.
- Saputra, A. D., Aisyah, I. S., & Novianti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(2), 295-304. <https://doi.org/10.37058/jkki.v17i2.3888>
- Sujarweni, V., & Wiratna. (2015). *Akuntansi Sektor Publikif: Untuk Mahasiswa Psikologi*.
- Wasilah, M., Rusmilawaty, & Dewi, V. K. (2022). Efektivitas Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Tentang Imunisasi. *Mahakam Midwifery Journal*, 7(1), 47-61.
- Yunita, H., Kuntjoro, T., & Purnami, C. T. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Desa Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Pada Pelayanan Antenatal Di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 01(02).